

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KAPASITAS VITAL PARU PADA PEKERJA INDUSTRI BATIK
RUMAHAN DI KOTA PEKALONGAN

FIKA NURINA PUTRI – 25010115130337

(2019 - Skripsi)

Jumlah industri batik di Pekalongan sebanyak 315 unit dengan sekitar 5.184 pekerja dimana sejumlah pekerja tersebut berisiko terkena Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). Penyebab utama PPOK pada pekerja batik yaitu berupa bahan utama atau pendukung proses pembuatan batik yang dapat memberikan dampak negatif pada kesehatan pekerjanya. Polutan yang dihasilkan oleh proses pengelolaan bahan baku yang digunakan pada proses pembuatan batik dapat mengganggu kesehatan para pekerjanya maupun lingkungan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang terkait dengan Kapasitas Vital Paru (KVP) pada pekerja home industri batik di Kota Pekalongan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan studi cross sectional. Jumlah total sampel yaitu 49 orang yang merupakan pekerja batik di bagian proses pelekatan lilin, pewarnaan dan penghilangan lilin yang berada di Kampung Batik Pesindon dan Kauman Kota Pekalongan. Berdasarkan uji yang telah dilakukan diperoleh hasil yaitu masa kerja ($p=0,047$; $RP=1,9$; $95\%CI=1,008-3,58$); lama kerja ($p=0,025$; $RP=2,4$; $95\%CI=1,18-5,66$); jenis pekerjaan ($p=0,169$; $RP=1,74$; $95\%CI=0,766-3,94$); umur ($p=1,000$; $RP=0,979$; $95\%CI=0,597-1,606$); status gizi ($p=0,771$; $RP=1,156$; $95\%CI=0,714-1,870$); kebiasaan merokok ($p=0,041$; $RP=1,875$; $95\%CI=1,036-3,394$); dan kebiasaan olahraga ($p=0,710$; $RP=1,171$; $95\%CI=0,559-2,452$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kapasitas vital paru pada pekerja industri batik rumahan di Kota Pekalongan adalah masa kerja, lama kerja dan kebiasaan merokok

Kata Kunci: kapasitas vital paru, pekerja batik, paparan